

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Ex-postfacto*. Penelitian *Ex-postfacto* ini digunakan karena pada penelitian ini, peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Pada penelitian ini variabel bebas (independent variabel) telah dinyatakan secara eksplisit, untuk kemudian dihubungkan sebagai penelitian korelasi atau diprediksikan jika variabel bebas mempunyai pengaruh tertentu dengan variabel terikat.<sup>1</sup> Penelitian *Ex-pastfacto* merupakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala dan fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi dan menjelaskan atau menemukan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian saling berhubungan atau berpengaruh.

##### 2. Pendekatan penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.<sup>2</sup> Dengan penelitian yang dilakukan, maka peneliti akan mencari tahu seberapa besar hubungan antaraminat baca siswa dengan keefektifan pembelajaran peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Cet. V: Bandung : Alfabeta, 2008), 3.

<sup>2</sup> Masrukin, *metodologi penelitian kuantitatif*, buku daras STAIN Kudus, kudus, 2009, 7.

## B. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek (orang, wilayah, benda) yang kepadanya akan diberlakukan generalisasi kesimpulan hasil penelitian.

Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA Hasyim Asy'ari yang berjumlah 57 siswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sampel juga dapat diartikan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup>

Sampel menurut Arikunto adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, peneliti hanya meneliti sebagian dari populasi tersebut untuk menentukan sampel. Penelitian ini menggunakan jenis teknik sampling *nonprobability sampling* dengan menggunakan *sampling jenuh*.<sup>5</sup> Jadi, Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI di MA Hasyim Asy'ari tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 57 siswa.

## C. Identifikasi Variabel

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian ekspos fakto (*expost facto research*) adalah “penelitian yang dilakukan untuk mencari sebab-sebab dari

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 115-116.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 81.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 82.

hal (variable) yang telah terjadi dengan membandingkan kondisi terdahulu".<sup>6</sup> Maksudnya adalah variabel bebas telah terjadi, yang kemudian akan diamati dan dikaji kembali sebabakibatnya. Dalam penelitian ini berarti peneliti meneliti pengaruh minat baca siswa kelas XI terhadap keefektifan pembelajaran al-qur'an hadits melalui buku modul. Di mana variable X adalah minat baca modul dan variable Y adalah keefektifan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, desain variable bebas dan terikat tersebut adalah:



**gambar 3.1**  
Paradigma hubungan antar variable

Keterangan:

X : minat baca modul

Y : keefektifan pembelajaran

$r$  : korelasi sederhana antara X dan Y

Berdasarkan paradigma di atas, dapat dilihat bahwa pengaruh variabel X (minat baca modul) terhadap Y (keefektifan pembelajaran).

#### D. Variabel Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.<sup>7</sup> Definisi operasional variabel berisi tentang indikator-indikator suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengumpulkan data yang relevan. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya yaitu sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Rukaesih A Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2015), 88.

<sup>7</sup> Masrukin, *metodologi penelitian kuantitatif*, buku daros STAIN Kudus, kudus, 2009, 138.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel X dan Y**

N O	Variabel	Indikator	No. item
1	Minat baca modul	a. Perasaan senang b. Pemusatan perhatian c. Penggunaan waktu d. Motivasi untuk membaca e. Emosi dalam membaca f. Usaha untuk membaca	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11,12 13,14,15,16 17,18,19,20 21,22,23,24
2	Keefektifan pembelajaran Alqur'an Hadits.	a. Media pembelajaran b. Metode mengajar c. Pemanfaatan waktu d. Perilaku siswa e. Materi/ bahan ajar f. Fasilitas belajar	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14, 15 16,17,18,19, 20 21,22,23,24, 25 26,27,28,29, 30

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini terdapat satu variabel independent, yaitu minat baca modul, dan juga ada satu variabel dependent yaitu keefektifan pembelajaran.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data sesuai

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 60.

tujuan penelitian, dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis rapih dan runtut yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui secara privasi. Sedangkan menurut Sugiyono, kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan ke responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden.<sup>9</sup> Kuesioner/ angket ini digunakan untuk mengetahui data tentang pengaruh minat baca siswa terhadap keefektivan pembelajaran. Angket dibuat oleh penulis yang kemudian disebarakan kepada responden untuk mendapatkan jawaban yang diperlukan dan dijadikan sampel penelitian untuk mengetahui minat baca modul kelas XI MA Hasyim Asy'ari Welahan Jepara.

Adapun kisi-kisi instrumen yang susun oleh penulis sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel X dan Y**

No	Variabel	Indikator	Deskriptiv	No. Soal
1	Minat baca modul	Perasaan senang	Saya merasa senang saat membaca modul.	1
			Ada kepuasan tersendiri setelah saya membaca.	2
			Banyak hal menarik setelah saya membaca.	3
			Saya sering merasa	4

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 199.

		bosan saat membaca	
	Pemusatan perhatian	Saya mencari tempat yang tenang saat membaca buku	5
		Jika ada buku yang menarik saya segera membacanya	6
		Saya bisa membaca dimanapun berada	7
		Saya tidak dapat berkonsentrasi membaca ketika teman saya mengganggu	8
	Penggunaan waktu	Saya membaca modul setiap hari	9
		Dimanapun saya berada, saya selalu menyempatkan diri untuk membaca buku modul	10
		Saya bisa menyelesaikan membaca modul dalam waktu sehari semalam	11
		Saya tidak punya waktu untuk membaca	12
	d. Motivasi untuk membaca	Saya mempunyai target untuk membaca bacaan setiap hari	13
		Pada waktu liburan saya tetap membaca buku	14
		Saya mampu mengatasi hambatan dalam membaca	15

			Saya sering membaca buku modul tanpa disuruh	16
		e. Emosi dalam membaca	Saya bersemangat ketika membaca modul	17
			Saya terburu-buru dalam membaca modul	18
			Saya merasa malas ketika membaca modul	19
			Saya merasa bahagia setelah saya membaca modul	20
			Saya berusaha mendapatkan buku yang menarik saja	21
		f. Usaha untuk membaca	Saya selalu meminjam buku untuk saya baca jika tidak dapat membeli buku	22
			Jika ada teman yang memiliki buku berkualitas saya akan meminjamnya	23
			Saya merasa tidak butuh membaca	24
2	Keefektifan pembelajaran Alqur'an Hadits.	a. Metode Mengajar	Pada waktu memulai pembelajaran, guru menyampaikan garis besar tentang yang akan diberikan.	1
			Guru mengulas materi pelajaran yang disampaikan pada pertemuan yang lalu.	2
			Pada waktu	3

			pembelajaran, guru menyampaikan materi dengan ceramah tanpa memberikan kesempatan diskusi dan tanya jawab.	
			Guru memberikan evaluasi pada akhir pembelajaran.	4
			Ketika pembelajaran berakhir, guru memberikan kesimpulan ringkasan materi.	5
			Pada saat pembelajaran, siswa dituntut berargumentasi dengan temannya.	6
			Siswa disuruh diskusi saat pembelajaran berlangsung.	7
		b. Penggunaan Metode Pembelajaran	Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan saat pembelajaran.	8
			Pada akhir pembelajaran, siswa disuruh mempraktekkan pembelajaran yang dipelajari.	9
			Ketika pembelajaran berakhir, siswa disuruh meresume materi yang disampaikan.	10

		Guru menyampaikan materi sesuai dengan perkembangan iptek.	11
		Materi yang disampaikan terlalu sulit untuk dipahami.	12
	c. Materi/ Bahan Ajar	Guru memberikan tugas untuk mencari referensi pendukung materi dari internet.	13
		Materi yang disampaikan sesuai dengan kompetensi dasar yang diinginkan.	14
		Materi yang disampaikan berpedoman pada buku saja.	15
	d. Pemanfaatan Waktu	Ketika waktu pembelajaran berlangsung banyak waktu luang.	16
		Guru selalu datang tepat pada waktu bel masuk berbunyi.	17
		Guru mengakhiri pelajaran tepat ketika jam pelajaran habis.	18
		Guru meninggalkan kelas tanpa alasan yang kurang jelas.	19
		Guru memberikan waktu bagi siswa untuk tanya jawab dengan guru.	20
	e. Perilaku Siswa	Pada waktu pembelajaran suasana kelas teratur	21

		dan kondusif.	
		Saya berdiskusi di kelas untuk membahas materi yang diberikan oleh guru.	22
		Saya menanyakan materi yang kurang jelas.	23
		Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di kelas.	24
		Jadwal piket kelas berjalan dengan baik.	25
	f. Fasilitas belajar	Media pembelajaran untuk praktek memungkinkan untuk digunakan.	26
		Kapasitas ruang praktek memadai.	27
		Jumlah media pembelajaran untuk praktek memadai bagi siswa.	28
		Siswa diberikan jobsheet atau modul untuk praktek.	29
		Alat-alat ukur untuk praktek memungkinkan untuk dipraktikkan.	30

## 2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.<sup>10</sup> Dokumentasi adalah

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006,195.

ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan dengan penelitian.<sup>11</sup>

## F. Teknis Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan melalui metode pengumpulan data yang digunakan akan mempunyai arti apabila data tersebut diolah dan dianalisa. Dari awal hasil analisa tersebut, maka akan dapat diinterpretasikan dan selanjutnya dapat dirumuskan kesimpulan akhir dari suatu penelitian.

Analisa data merupakan usaha untuk membuat data yang terkumpul supaya sistematis. Dengan terkumpulnya data, maka segera dilaksanakan tugas mengolah atau menganalisa data untuk mendapatkan kesimpulan.

Dalam hal pengolahan data dari hasil penelitian, maka digunakan analisis sebagai berikut:

### 1. Tahap Pertama (Pengelolaan Data)

Dalam analisa data pendahuluan, digunakan klasifikasi data yang diperoleh dari angket distribusi frekuensi sederhana, untuk setiap variable yang sebelumnya akan diubah dari data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu pengecekan terhadap data yang telah diperoleh sebelum diolah.
- b. *Coding*, yaitu pemberian data atau pengkodean terhadap data yang terkumpul.
- c. *Scoring*, yaitu pemberian skor pada item-item yang perlu diberi. Setiap angket harus diskor dengan cara yang sama dan kriteria yang sama.<sup>12</sup> Adapun standar *scoring* yang peneliti gunakan untuk analisis angket pada setiap item adalah sebagai berikut:
  - 1) SL (Selalu) dengan skor nilai 1.
  - 2) KK (Kadang-kadang) dengan skor nilai 2.

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, 201.

<sup>12</sup> Sukardi, *metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya*, Pt Bumi Aksara, Jakarta, 2011, 84.

- 3) TP (Tidak Pernah) dengan skor nilai 3.<sup>13</sup>
- d. *Tabulating*, yaitu analisis data dengan menggunakan prinsip analisis deskripsi, yaitu mencari jumlah skor dan nilai rerata. Data dapat ditampilkan dalam bentuk grafis untuk melihat gambaran secara komprehensif.<sup>14</sup>
2. Tahap Kedua (Analisis Data)
- a. Tahap Uji Asumsi Klasik
- 1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Distribusi data yang baik adalah data mempunyai pola seperti distribusi normal, tidak juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.<sup>15</sup> Dalam pengujian ini uji normalitas dilakukan dengan melihat normal *probability plot*. Yaitu apabila penyebaran titik-titik disekitar garis tengah diagonalnya dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka data residual berdistribusi normal dan model regresi memnuhi syarat uji normalitas.

2) Uji Linieritas

Uji linearitas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai predictor mempunyai hubungan linearitas atau tidak dengan variabel terikat. Bila hasil perbandingan menunjukkan bahwa  $f_{hitung}$  deviation of linierity  $> f$  adalah tidak linear dan sebaliknya, jika  $f_{hitung}$  deviation of linierity  $< f$  tabel adalah linear.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2015, 135.

<sup>14</sup> Sukardi, *metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya*, Pt Bumi Aksara, Jakarta, 2011, 85.

<sup>15</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial*, Mitra Press, Kudus, 2008, 56.

<sup>16</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial*, Mitra Press, Kudus, 2008, 77.

## b. Analisis Data

## 1) Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan ini merupakan tahapan yang dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan.

## 2) Analisis Uji Hipotesis

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisa ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan rumus statistic korelasi *produc moment* sebagai berikut:<sup>17</sup>

$$R = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2) (n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  : koefisien korelasi antara variable X dan Y

X : Variabel bebas (kompetensi kepribadian guru)

Y : Variabel terikat (akhlak siswa)

XY : perkalian antara Variabel X dan Y

N : Jumlah populasi atau jumlah sampel penelitian

## 3) Analisis Lanjutan

Dari analisis uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* akan diketahui hasil penelitian. Setelah diketahui hasilnya, kemudian hasil tersebut diinterpretasikan dengan nilai r dalam tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1% sebagai berikut:

a. Jika nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel berarti hasil penelitian adalah

---

<sup>17</sup> Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*, Pt rineka cipta, Jakarta, 2014, 173.

- “signifikan” atau hipotesis yang telah diajukanditerima.
- b. Jika nilai  $r$  hitung lebih kecil daripada  $r$  tabel berarti hasil penelitian adalah “tidak signifikan” atau hipotesis yang telah diajukan ditolak.

